

37. Memahami Sifat Kebuddhaan baru bisa Memperoleh Welas Asih

Hari ini lanjut membicarakan tentang seseorang yang tercerahkan. Banyak orang mengetahui, setelah sekian lama kita menekuni Dharma, pada akhirnya yang ingin didapatkan adalah tercerahkan. Apa yang dimaksud dengan tercerahkan? Yaitu mengerti, jika tidak mengerti dalam melakukan hal apapun, maka orang ini disebut tidak tercerahkan. Apa tujuanmu untuk melakukan ini? Apa tujuanmu untuk membina diri? Apa tujuanmu untuk belajar? Ketika kamu sudah mengerti tujuan ini, maka kamu ini sudah tercerahkan. Mengapa harus kuliah? Mengapa harus belajar? Semuanya adalah demi masa depan, ada orang yang ingin memiliki pengetahuan dan wawasan, ada orang yang demi mencari pekerjaan di masa depan, ada

orang yang demi memperoleh gelar untuk diri sendiri, jadi setelah kamu memiliki tujuan ini, maka kamu baru bisa mengerti, setelah kamu mengerti, maka kamu baru bisa tercerahkan. Kalian sekarang mengikuti Master membina diri dan belajar Buddha Dharma, pada dasarnya apa yang kalian mengerti? Jika kalian datang ke sini demi keuntungan pribadi, maka kalian tidak mengerti, tidak tercerahkan. Jika kalian demi ketenaran, maka di sini tidak ada ketenaran, jika kalian demi keuntungan, maka di sini tidak ada keuntungan, jadi tidak boleh menekuni Dharma demi memperoleh ketenaran dan keuntungan. Apabila seseorang menekuni Dharma demi memperoleh ketenaran dan keuntungan, maka orang ini termasuk tidak tercerahkan.

Kita menekuni Dharma dan ingin mencapai pencerahan, tidak hanya melalui teori ajaran Buddha dan juga bukan semata-mata melalui praktik saja. Banyak orang mengira bahwa dengan membaca satu buku, maka bisa tercerahkan, saya sudah membaca dan mengerti, saya sudah tercerahkan, ada orang yang mengira bahwa melalui praktik Ajaran Buddha maka bisa tercerahkan. Sebenarnya, kita sebagai praktisi Buddhis harus memadukan teori ajaran Buddha serta praktik dan sungguh-sungguh membinanya, yakni ajaran Buddha Dharma yang kamu pelajari harus tercermin dalam perilaku dan pikiran. Sebanyak apapun buku agama Buddha yang kamu baca hari ini, namun perbuatanmu tidak mencerminkan sikap seorang Bodhisattva, maka semua buku itu sia-sia kamu baca. Jika perilakumu hari ini tidak seperti Buddha, tidak seperti Bodhisattva, itu berarti kamu belum mempraktikkan atau memahami prinsip

Buddha dengan baik. Oleh sebab itu, harus meleburkan teori ajaran Buddha serta praktiknya ke dalam hatimu, ketika keduanya sudah masuk ke dalam hatimu, maka dirimu baru bisa tercerahkan.

Prinsip Ajaran Buddha merupakan pedoman dalam pembuktian diri. Dengan kata lain, setelah kamu menekuni Dharma, kamu harus menggunakannya ke dalam hatimu. Sebagai contoh sederhana, Master meminta kalian untuk menahan diri dan tekun, kalau hari ini kamu ingin bertengkar, dan kamu bersikeras untuk bertahan, maka kamu telah membuktikan Ajaran Buddha Dharma, Bodhisattva meminta kita untuk menahan diri, hari ini saya telah menahan diri, saya tidak bertengkar, maka bencana dan malapetaka ini pun sudah hilang, konflik di rumah pun sudah hilang, maka di dalam hatimu telah membuktikan apa yang

dikatakan oleh Bodhisattva itu adalah benar. Bodhisattva meminta kita untuk menahan diri, semuanya adalah satu keluarga, mengapa harus bertengkar? Inilah yang dinamakan pembuktian. Lalu ketika kamu sudah memiliki pedoman, karena saya telah menekuni Dharma, saya mengerti prinsip Ajaran Buddha. Oleh sebab itu, belajar Buddha Dharma bukan sekedar mengumpulkan pengetahuan tentang Buddha, jika hanya sebatas mengumpulkan pengetahuan, paling-paling orang ini hanyalah seorang ahli Buddhisme, seorang filsuf, atau lulusan institut Buddhis. Itu hanyalah akumulasi pengetahuan Buddhis, tanpa adanya pembuktian melalui tubuh, perilaku, dan praktik nyata. Inilah yang sering dikatakan orang, 'Sebagus apa pun pemahamanmu tentang ajaran Buddha, jika perilakumu tidak sesuai dengan aturan dan ajaran Dharma, maka itu berarti kamu belum

menekuni Dharma dengan baik.’ Kalian harus memahami prinsip ini.

Membina diri dengan sungguh-sungguh, pada dasarnya adalah mendapatkan berkah dari kekuatan Buddha, tercerahkan dengan sendirinya. Apa yang dimaksud dengan membina diri dengan sungguh-sungguh? Yakni sungguh-sungguh membina diri, tidak berpura-pura. Saya datang ke sini hari ini, saya akan sungguh-sungguh, saya tidak membohongi langit dan bumi, saya dapat mempertanggungjawabkannya kepada Bodhisattva dan Master, serta hati nurani saya sendiri. Saya tidak berpura-pura, saya sungguh-sungguh dan tulus dalam membabarkan Dharma, saya benar-benar dengan tulus memperbaiki kesalahan saya, saya melakukannya bukan untuk dilihat orang lain, juga bukan datang ke sini untuk membuat

pertunjukkan, harus memahami prinsip kebenaran ini, dengan demikian, kamu akan mendapatkan berkat dari kekuatan Buddha. Buddha dan Bodhisattva memberkatimu dengan kekuatan, maka kamu dengan sendirinya tercerahkan, oleh karena itu, ada banyak biksu yang disebut dengan “Guru yang tercerahkan” , yang artinya saya sendiri telah mengerti dan tercerahkan, telah tersadarkan. Kamu telah tersadarkan, telah memahami prinsip kebenaran ini, telah tercerahkan, sebenarnya kamu telah memperoleh kemajuan, bukankah demikian? Sebelum memahami hal ini, kamu itu bingung, kamu itu tidak memiliki kebijaksanaan, oleh sebab itu, kamu tidak dapat tercerahkan, maka tingkat kesadaran spiritualmu tidak meningkat. Sebelum menekuni Dharma, setiap hari bertengkar, masih merasa bahwa saya memenangkan pertengkar hari ini, mungkin besok dia akan menang, saya akan mengumpulkan banyak informasi tentang

dia, dan lusa akan lanjut bertengkar lagi. Jika setiap hari terus begini, maka tingkat kesadaran spiritualmu selamanya tidak akan meningkat.

Master setiap hari mengingatkan kalian: jangan bertengkar, jangan bersaing. Pertikaian tidak akan pernah ada akhirnya, hanya dengan mengurai baru bisa menyelesaikan masalah. Menjalani hidup dengan sungguh-sungguh, tidak berebut dan bertengkar dengan orang, maka kesadaran spiritualmu akan meningkat, karena dengan meningkatnya kesadaran spiritual seseorang akan melahirkan pengertian. Apa itu pengertian? Pengertian adalah hal yang agung, saat kamu memahami pihak lain, maka sifat Kebuddhaan kamu akan senantiasa menyertaimu. Sekarang ada berapa di antara kalian yang saling pengertian? Jika kalian menyimpan kebencian atau merasa tidak

bahagia terhadap rekan kerja, teman se-Dharma, atau anggota keluarga kalian sendiri, itu berarti kalian tidak memahami mereka, tidak mengerti mereka. Ketika kalian tidak memahami, itu artinya kalian belum mengenal sifat Kebuddhaan. Dan seseorang yang tidak memahami sifat Kebuddhaan adalah orang yang belum memiliki welas asih. Salah satu elemen yang paling agung dari sifat dasar kita adalah welas asih. Apa yang dimaksud dengan Buddha di dalam hati? Karena Buddha adalah yang paling welas asih, kamu mengatakan Buddha berada di dalam hati, namun semua perbuatan yang kamu lakukan sama sekali tidak menunjukkan welas asih, coba kamu katakan bagaimana kamu bisa memperoleh dan memahami sifat Kebuddhaan? Segala yang kita perbuat hari ini, sebenarnya adalah karena kita tidak mengerti pihak lain, tidak memahami pihak lain. Mengapa setiap kali menghadapi masalah, Xiao huang selalu mencari

Master? Sangat mudah, dia tahu Master mampu memahami dia, kalian tidak memahami dia, kalian tidak mampu menyelesaikan masalahnya. Saat terjadi perdebatan di dalam keluarga kalian, saat terjadi pertengkaran, ini karena tidak saling mengerti, tidak saling memahami.

Harus memahami bahwa sifat Kebuddhaan senantiasa berada. Jika kamu tidak percaya kepada Buddha, lalu dimanakah sifat Kebuddhaanmu? Pertama-tama kamu harus percaya akan keberadaan Buddha, begitu kamu percaya kepada Buddha, maka kamu akan memiliki sifat Kebuddhaan. Tetapi, jika di lihat dari sudut pandang lain, kamu telah percaya kepada Buddha, maka sifat Kebuddhaan itu ada; meskipun jika hari ini kamu tidak percaya kepada Buddha, sifat Kebuddhaan juga tetap akan ada, hanya

saja kamu tidak melihatnya. Sebagai contoh sederhana, jika hari ini kalian lupa kunci di rumah, saat keluar rumah sama sekali tidak berpikir bahwa kunci itu tertinggal di rumah, melainkan yakin bahwa kuncinya hilang di jalan, coba pikirkan, apakah kunci ini ada di rumahmu? Jika kamu tahu bahwa tertinggal di rumah, kunci memang ada di rumah, tapi kalau kamu tidak tahu dan mengira hilang di jalan, kunci itu tetap ada di rumah, apakah mengerti? Ini adalah sifat dasar dan hati nurani manusia, manusia harus memiliki hati nurani, baru dapat melakukan hal, manusia harus memiliki welas asih, baru dapat menganalisa sesuatu. Ketika seseorang ingin menganalisa suatu masalah, jika dia tidak memiliki welas asih, maka dia tidak akan mampu menganalisa hal apa pun. Oleh sebab itu, ketika kalian sedang membicarakan suatu hal, kalian harus berpikir terlebih dahulu, apakah kamu sudah welas asih? Sifat Kebuddhaan setiap orang selalu ada, tidak peduli

kamu percaya atau tidak, ini disebut tiada perolehan dan kehilangan. Kita tidak kehilangan apa pun, pada dasarnya kita memang memilikinya, tidak mendapatkan juga tidak kehilangan, kita tidak mendapatkan dan juga tidak kehilangan apa pun.

Akhir dari kehidupan adalah keabadian. Ketika raga orang ini sudah meninggal, sesungguhnya jiwanya tidak mati, ia akan selamanya hidup di dalam hati kita, inilah yang disebut dengan keabadian. Selama seseorang masih sering dikenang oleh banyak orang, maka ia sesungguhnya hidup untuk selamanya. Sebaliknya, meskipun seseorang masih hidup, tetapi jika semua orang membencinya dan melupakannya, maka ia sama saja seperti telah mati. Setiap orang memiliki semangat yang akan hidup abadi di dunia ini. Semangatnya, kehidupannya, dan kehidupan

rohaninya adalah abadi, ia tidak mati, seolah-olah masih berada di sisi kita. Hidup adalah keabadian, dan kematian pun adalah keabadian. Ketika seseorang lahir, ia akan terus menerus; dan ketika ia mati, ia pun akan terus menerus. "Terus menerus" yang dikatakan Master adalah terus berlanjut selamanya, bukan berarti menuju ke Alam Bawah. Jikalau hidup adalah abadi, dan mati juga adalah abadi, kalau begitu darimana datangnya hidup dan mati? Dari mana datangnya hidup dan mati? Saat seseorang hidup, terkadang perilakunya seperti orang mati. Namun, banyak orang yang selama hidupnya selalu dicintai dan dihargai oleh orang lain, dan setelah meninggal pun masih dikenang dengan kasih, maka kehidupan orang tersebut terus berlanjut, itulah yang disebut keabadian. Dari sudut pandang lain, sebenarnya hidupnya terus berlanjut, mengapa? Mengapa Konfusius dari 2.500 tahun yang lalu, hari ini masih dipuji oleh orang-orang? Filsafat

yang diwariskannya masih banyak dipelajari oleh semua orang? Karena semangatnya selalu hidup di hati orang-orang, oleh sebab itu, hidupnya adalah abadi. Sebenarnya, Konfusius sekarang berada di Surga, Beliau merupakan seorang Bodhisattva yang sangat agung, meskipun beliau sudah mati, tetapi semangat jiwanya hidup selamanya, dia akan selalu hidup di hati kita selamanya. Beliau berada di Surga, Beliau tetap hidup selamanya. Jadi, dari mana datangnya hidup dan mati?

lǐ jiě fó xìng cái néng dé dào cí bēi
37. 理解佛性才能得到慈悲

jīn tiān jì xù gēn dà jiā shuō yí gè rén kāi wù de wèn tí
今天继续跟大家说一个人开悟的问题。

hěn duō rén dōu zhī dao wǒ men xué fó xué le bàn tiān zuì
很多人都知道，我们学佛学了半天，最
hòu yào xiǎng dé dào de shì kāi wù kāi wù shì shén me jiù shì
后要想得到的是开悟。开悟是什么？就是
míng bai zuò shén me shì qing dōu bù míng bai zhè ge rén jiù
明白，做什么事情都不明白，这个人就
jiào bù kāi wù nǐ dào dǐ xiǎng wèi le shén me qù zuò wèi le
叫不开悟。你到底想为了什么去做？为了
shén me qù xiū wèi le shén me qù xué nǐ xiǎng míng bai le
什么去修？为了什么去学？你想明白了
zhè ge fāng xiàng nǐ zhè ge rén jiù kāi wù le wèi shén me
这个方向，你这个人就开悟了。为什么
yào dú dà xué wèi shén me yào dú shū jiù shì wèi le jīn hòu
要读大学？为什么要读书？就是为了今后
jiāng lái yǒu de rén shì wèi le yǒu wén huà yǒu zhī shi yǒu
将来，有的人是为了有文化、有知识，有
de rén shì wèi le yǐ hòu zhǎo gōng zuò yǒu de rén shì wèi le
的人是为了以后找工作，有的人是为了

zì jǐ yǒu ge xué wèi nà me nǐ yǒu le zhè ge mù dì nǐ
自己有个学位，那么，你有了这个目的，你
cái huì míng bai míng bai le zhī hòu nǐ cái néng kāi wù nǐ
才会明白，明白了之后，你才能开悟。你
men xiàn zài gēn zhe shī fu xiū xué fó fǎ nǐ men dào dǐ míng
们现在跟着师父修学佛法，你们到底明
bai le shén me ne rú guǒ nǐ men shì wèi le sī lì ér lái nà
白了什么呢？如果你们是为了私利而来，那
me jiù shì bù míng bai bù kāi wù rú guǒ nǐ men wèi le míng
么就是不明白、不开悟。如果你们为了名，
zhè li méi yǒu míng wèi le lì zhè li méi yǒu lì suǒ yǐ
这里没有名，为了利，这里没有利，所以
bù néng wéi míng wéi lì lái xué fó yí gè rén yí dàn wéi míng
不能为名为利来学佛。一个人一旦为名
wéi lì lái xué fó zhè ge rén jiù shǔ yú bù kāi wù
为利来学佛，这个人就属于不开悟。

wǒ men xué fó xiǎng kāi wù bù dān dān shì cóng fó lǐ
我们学佛想开悟，不单单是从佛理
shàng yě bù dān shì cóng shí jiàn zhōng lái kāi wù hěn duō
上，也不单单是从实践中来开悟。很多
rén yǐ wéi kāi wù jiù shì kàn le yì běn shū wǒ kàn míng bai le
人以为开悟就是看了一本书，我看明白了，

wǒ kāi wù le yǒu xiē rén zé yǐ wéi kāi wù shì tōng guò xué fó
我开悟了，有些人则以为开悟是通过学佛
de shí jiàn shí jì shàng wǒ men xué fó rén yào jiāng fó lǐ
的实践。实际上，我们学佛人要将佛理
hé shí jiàn shí xiū hé èr wéi yī jiù shì shuō nǐ xué de fó
和实践、实修合二为一，就是说，你学的佛
fǎ yí dìng yào zài xíng wéi dāng zhōng zài sī wéi dāng zhōng
法一定要在行为当中、在思维当中
tǐ xiàn chū lái nǐ jīn tiān kàn le zài duō de fó jiāo shū nǐ
体现出来。你今天看了再多的佛教书，你
zuò chū lái de shì qing bú xiàng pú sà nà nǐ de zhè xiē fó jiāo
做出来的事情不像菩萨，那你的这些佛教
shū jiù shì bái kàn le rú guǒ nǐ jīn tiān zuò de xíng wéi bú
书就是白看了。如果你今天做的行为不
xiàng fó bú xiàng pú sà nà nǐ jiù shì méi yǒu zuò hǎo méi
像佛，不像菩萨，那你就是没有做好、没
yǒu xué hǎo fó lǐ suǒ yǐ yào jiāng fó fǎ de lǐ lùn hé shí
有学好佛理。所以，要将佛法的理论和实
jiàn róng rù dào nǐ de xīn zhōng liǎng gè dōu dào le nǐ de xīn
践融入到你的心中，两个都到了你的心
zhōng nǐ cái néng kāi wù
中，你才能开悟。

fó lǐ shì zì wǒ yìn zhèng de yī jù yě jiù shì shuō nǐ
佛理是自我印证的依据。也就是说，你
xué le fó fǎ zhī hòu nǐ yào yòng zài zì jǐ de xīn li jǔ gè
学了佛法之后，你要用在自己的心里。举个
jiǎn dān lì zǐ shī fu jiào nǐ men rěn rǔ jīng jìn rú guǒ nǐ
简单例子，师父叫你们忍辱精进，如果你
jīn tiān xiǎng chǎo jià le nǐ yìng bǎ tā rěn xià qù le nà me
今天想吵架了，你硬把它忍下去了，那么
nǐ jiù yìn zhèng le fó fǎ pú sà jiào wǒ men yào rěn rǔ wǒ
你就印证了佛法，菩萨叫我们要忍辱，我
jīn tiān rěn rǔ le wǒ bù chǎo jià le nà me zhè ge zāi hé nán
今天忍辱了，我不吵架了，那么这个灾和难
jiù xiāo chú le jiā lǐ de máo dùn jiù xiāo chú le nǐ cóng xīn
就消除了，家里的矛盾就消除了，你从心
li jiù yìn zhèng le pú sà jiǎng de shì duì de pú sà jiào wǒ men
里就印证了菩萨讲的是对的。菩萨叫我们
yào rěn rǔ dōu shì yì jiā rén wèi shén me yào zhēng chǎo
要忍辱，都是一家人，为什么要争吵？
zhè jiào yìn zhèng nà me yǒu yī jù le yīn wei wǒ xué le fó
这叫印证。那么有依据了，因为我学了佛
fǎ wǒ dǒng de le zhè ge fó lǐ suǒ yǐ xué fó bú shì dān
法，我懂得了这个佛理。所以，学佛不是单
dān jiāng fó de zhī shi de jī lěi rú guǒ dān dān shì xué fó de
单将佛的知识的积累，如果单单是学佛的

zhī shi de jī lěi nà dà bù liǎo zhè ge rén shì fó xué jiā zhè
知识的积累， 那大不了这个人 是佛学家， 这
ge rén shì zhé xué jiā zhè ge rén shì fó xué yuàn bì yè de nà
个人是哲学家， 这个人 是佛学院毕业的， 那
shì yì zhǒng fó xué de zhī shi de jī lěi méi yǒu cóng zì jǐ de
是一种佛学的知识的积累， 没有从自己的
shēn tǐ shàng xíng wéi shàng qù yìn zhèng zhè ge jiù shì rén
身体上、 行为上去印证， 这个就是人
jiā shuō de nǐ fó fǎ xué de zài hǎo nǐ zuò chū lái de shì
家说的， 你佛法学得再好， 你做出来的事
qing bù rú lǐ bù rú fǎ nǐ jiù shì méi yǒu xué hǎo fó fǎ
情不如理、 不如法， 你就是没有学好佛法，
dà jiā yào míng bai zhè ge dào lǐ
大家要明白这个道理。

shí xiū shí jì shàng shì dé dào fó lì de jiā chí zì wǒ
实修， 实际上是得到佛力的加持， 自我
liǎo wù shén me jiào shí xiū ne jiù shì shí shí zài zài de xiū
了悟。 什么叫实修呢？ 就是实实在在地修，
bú shì jiǎ de wǒ jīn tiān lái dào le zhè lǐ wǒ jiù shí shí zài
不是假的。 我今天来到了这里， 我就实实在
zài de wǒ bú piàn tiān wǒ bú piàn dì wǒ duì de qǐ pú sà
在的， 我不骗天、 我不骗地， 我对得起菩萨，

duì de qǐ shī fu duì de qǐ liáng xīn wǒ méi yǒu jiǎ de wǒ
对得起师父，对得起良心。我没有假的，我
shì zhēn xīn zhēn yì dì hóng fǎ wǒ shì zhēn xīn zhēn yì dì zài
是真心真意地弘法，我是真心真意地在
gǎi zhèng zì jǐ de cuò wù wǒ bú shì wèi le zuò gěi mǒu gè rén
改正自己的错误，我不是为了做给某个人
kàn de wǒ yě bú shì dào zhè lǐ lái zuò xiù de yào míng bai
看的，我也不是到这里来作秀的，要明白
zhè xiē dào lǐ zhè yàng de huà nǐ jiù huì dé dào fó lì de
这些道理，这样的话，你就会得到佛力的
jiā chí fó pú sà gěi nǐ lì liàng de jiā chí nǐ zì wǒ liǎo wù
加持。佛菩萨给你力量的加持，你自我了悟，
suǒ yǐ yǒu hěn duō fǎ shī jiù jiào liǎo wù chán shī jiù
所以，有很多法师就叫“了悟禅师”，就
shì wǒ zì jǐ míng bai kāi wù le liǎo wù le nǐ liǎo wù le
是我自己明白开悟了，了悟了。你了悟了，
nǐ míng bai le zhè ge dào lǐ nǐ kāi wù le shí jì shàng
你明白了这个道理，你开悟了，实际上，
nǐ jiù shì yì zhǒng tí shēng shì bu shì zhè yàng duì zhè jiàn
你就是一种提升，是不是这样？对这件
shì qing méi yǒu míng bai zhī qián nǐ shì hú tu de nǐ shì méi
事情没有明白之前，你是糊涂的，你是没
yǒu zhì huì de suǒ yǐ nǐ bù néng kāi wù nǐ de jìng jiè jiù
有智慧的，所以，你不能开悟，你的境界就

bù néng tí shēng méi yǒu xué fó zhī qián tiān tiān chǎo jià
不 能 提 升 。 没 有 学 佛 之 前 ， 天 天 吵 架 ，
hái jué de jīn tiān wǒ chǎo yíng le míng tiān kě néng tā huì
还 觉 得 今 天 我 吵 赢 了 ， 明 天 可 能 他 会
chǎo guò wǒ wǒ zài shōu jí tā hěn duō zī liào hòu tiān jiē
吵 过 我 ， 我 再 收 集 他 很 多 资 料 ， 后 天 接
zhe zài chǎo měi tiān jiù shì zhè me gǎo lái gǎo qù nǐ de jìng
着 再 吵 ， 每 天 就 是 这 么 搞 来 搞 去 ， 你 的 境
jiè jiù yǒng yuǎn bù néng tí shēng
界 就 永 远 不 能 提 升 。

shī fu tiān tiān gēn nǐ men jiǎng bú yào qù zhēng bú
师 父 天 天 跟 你 们 讲 ， 不 要 去 争 ， 不
yào qù dòu zhēng dòu yǒng wú zhǐ jìng zhǐ yǒu huà jiě cái huì
要 去 斗 ， 争 斗 永 无 止 境 ， 只 有 化 解 才 会
jiě jué wèn tí shí shí zài zài de shēng huó bù gēn rén jiā qù
解 决 问 题 。 实 实 在 在 地 生 活 ， 不 跟 人 家 去
zhēng bù gēn rén jiā qù chǎo nǐ de jìng jiè jiù tí shēng le
争 ， 不 跟 人 家 去 吵 ， 你 的 境 界 就 提 升 了 ，
yīn wei rén de jìng jiè tí shēng zhī hòu jiù huì chǎn shēng lǐ jiě
因 为 人 的 境 界 提 升 之 后 就 会 产 生 理 解 。
lǐ jiě shì shén me lǐ jiě wàn suì dāng nǐ duì duì fāng lǐ jiě
理 解 是 什 么 ？ 理 解 万 岁 ， 当 你 对 对 方 理 解

de shí hou nǐ de fó xìng jiù wú suǒ bú zài le xiàn zài nǐ
的时候，你的佛性就无所不在了。现在你
men yǒu jǐ gè rén liǎo jiě duì fāng ne nǐ men rú guǒ duì gōng
们有几个人了解对方呢？你们如果对公
sī li de rén duì fó yǒu duì nǐ men zì jǐ de jiā rén rú
司里的人、对佛友、对你们自己的家人，如
guǒ nǐ men hěn hèn hěn bù kāi xīn nǐ men jiù shì duì tā men
果你们很恨、很不开心，你们就是对他们
bù liǎo jiě bù lǐ jiě bù lǐ jiě bù liǎo jiě nǐ jiù bù dǒng
不了解、不理解；不理解、不了解，你就不懂
de fó xìng bù dǒng de fó xìng de rén shì méi yǒu cí bēi xīn
得佛性；不懂得佛性的人，是没有慈悲心
de wǒ men běn xìng dāng zhōng zuì wěi dà de yí gè yuán sù
的。我们本性当中最伟大的一个元素，
jiù shì cí bēi shén me jiào fó zài xīn zhōng a yīn wei fó jiù
就是慈悲。什么叫佛在心中啊？因为佛就
shì zuì cí bēi de nǐ shuō fó zài nǐ xīn zhōng ér nǐ zuò chū
是最慈悲的，你说佛在你心中，而你做出
lái de shì qing quán bù dōu shì bù cí bēi de nǐ shuō nǐ zěn me
来的事情全部都是不慈悲的，你说你怎么
néng gòu dé dào fó xìng hé lǐ jiě fó xìng ne jīn tiān wǒ men
能够得到佛性和理解佛性呢？今天我们
suǒ yǒu zuò de shì qing shí jì shàng dōu shì yīn wei wǒ men bù
所有做的事情，实际上都是因为我们不

liǎo jiě duì fāng bù lǐ jiě duì fāng xiǎo huáng wèi shén me
了解对方， 不理解对方。 小黄为什么
yǒu shì qing zǒng yào zhǎo shī fu hěn jiǎn dān tā zhī dao shī
有事情总要找师父？ 很简单， 他知道师
fu néng gòu lǐ jiě tā nǐ men bù lǐ jiě tā nǐ men jiě jué
父能够理解他， 你们不理解他， 你们解决
bù liǎo tā de wèn tí nǐ men jiā li chǎo jià de shí hou
不了他的问题。 你们家里吵架的时候，
zhēng chǎo de shí hou jiù shì yīn wei xiāng hù bù lǐ jiě bù
争吵的时候， 就是因为相互不理解、不
liǎo jiě
了解。

yào lǐ jiě fó xìng wú suǒ bú zài a nǐ bú xìn fó nà me
要理解佛性无所不在啊。 你不信佛， 那么
nǐ de fó xìng zài nǎ lǐ ne nǐ shǒu xiān yào xiāng xìn fó de
你的佛性在哪里呢？ 你首先要相信佛的
cún zài zhè yàng nǐ xìn fó nǐ jiù yǒu fó xìng dàn shì cóng
存在， 这样你信佛， 你就有佛性。 但是从
lìng wài yí gè jiǎo dù shàng lái jiǎng nǐ xìn fó le fó xìng
另外一个角度上来讲， 你信佛了， 佛性
cún zài jiù shì jīn tiān nǐ yòu bú xìn fó nà fó xìng yě shì cún
存在； 就是今天你又不信佛， 那佛性也是存

zài de zhǐ bú guò nǐ méi yǒu kàn jiàn ér yǐ jǔ gè jiǎn dān
在的, 只不过你没有看见而已。举个简单
lì zi rú guǒ nǐ men jīn tiān bǎ yào shì diū zài jiā lǐ le nǐ
例子, 如果你们今天把钥匙丢在家里了, 你
chū mén gēn běn méi yǒu xiǎng dào zhè ge yào shì shì diū zài jiā
出门根本没有想到这个钥匙是丢在家
lǐ le yí dìng shì zài mǎ lù shàng diū de xiǎng xiǎng kàn
里了, 一定是在马路上丢的, 想想看,
zhè ge yào shì shì bu shì zài nǐ jiā lǐ a nǐ zhī dao shì diū zài
这个钥匙是不是在你家里啊? 你知道是丢在
jiā lǐ le tā yě zài jiā lǐ nǐ bù zhī dao diū zài jiā lǐ yǐ
家里了, 它也在家里, 你不知道丢在家里, 以
wéi diū zài mǎ lù shàng le zhè ge yào shì hái shì zài jiā lǐ
为丢在马路上了, 这个钥匙还是在家里,
tīng de dǒng ma zhè jiù shì rén de běn xìng hé liáng xīn rén
听得懂吗? 这就是人的本性和良心, 人
bì xū yào yǒu liáng xīn cái néng zuò shì qing rén bì xū yào
必须要有良心, 才能做事情, 人必须要
yǒu cí bēi xīn cái néng fēn xī shì wù dāng yí gè rén xiǎng
有慈悲心, 才能分析事物。当一个人想
fēn xī yí gè wèn tí de shí hou rú guǒ tā méi yǒu cí bēi xīn
分析一个问题的时候, 如果他没有慈悲心,
tā shì bù néng fēn xī rèn hé shì qing de suǒ yǐ dāng nǐ men
他是不能分析任何事情的。所以, 当你们

zài jiǎng yí gè shì qing de shí hou nǐ men xiān xiǎng yi xiǎng
在讲一个事情的时候，你们先想一想，
nǐ cí bēi le ma měi gè rén de fó xìng shì nǐ xìn yě cún zài
你慈悲了吗？每个人的佛性是你信也存在，
nǐ bú xìn yě cún zài zhè jiù jiào wú de wú shī wǒ men méi
你不信也存在，这就叫无得无失。我们没
yǒu sǔn shī shén me wǒ men běn lái jiù yǒu de wú de yì wú
有损失什么，我们本来就有的，无得亦无
shī wǒ men méi yǒu dé dào wǒ men yě méi yǒu shī qù shén
失，我们并没有得到，我们也没有失去什
me
么。

shēng mìng de zhōng diǎn shì yǒng héng de dāng zhè ge
生命的终点是永恒的。当这个
rén ròu shēn sǐ le dàn tā de líng hún qí shí méi yǒu sǐ tā
人肉身死了但他的灵魂其实没有死，他
yǒng yuǎn huó zài wǒ men de xīn zhōng zhè jiù jiào yǒng héng
永远活在我们的心中，这就叫永恒。
dà jiā néng gòu jīng cháng xiǎng qǐ tā lái zhè ge rén jiù shì
大家能够经常想起他来，这个人就是
yǒng héng de huó zhe yí gè rén jí biàn huó zhe dàn shì dà
永恒地活着。一个人即便活着，但是大

jiā hèn tā dà jiā dōu bǎ tā wàng jì le zhè ge rén hái bù rú
家恨他，大家都把他忘记了，这个人还不如
sǐ le ne měi gè rén de jīng shén yǒng yuǎn huó zài zhè ge shì
死了呢。每个人的精神永远活在这个世
jiè shàng tā de jīng shén tā de shēng mìng tā de líng xìng
界上，他的精神、他的生命、他的灵性
de shēng mìng jiù shì yǒng héng de tā méi yǒu sǐ jiù
的生命，就是永恒的，他没有死，就
xiàng zài wǒ men shēn biān yī yàng shēng shì yǒng héng sǐ
像在我们身边一样。生是永恒，死
yě shì yǒng héng shēng chū lái tā jiù shì yǒng yuǎn yǒng yuǎn
也是永恒，生出来他就是永远永远
dì xià qù sǐ le yě shì yǒng yuǎn yǒng yuǎn dì xià qù shī fu
地下去，死了也是永远永远地下去。师父
shuō de xià qù shì zhǐ yì zhí yán xù xià qù bú shì wǎng
说的“下去”是指一直延续下去，不是往
dì xià qù jì rán shēng shì yǒng héng sǐ yě shì yǒng héng de
地下去。既然生是永恒，死也是永恒的，
hé lái shēng sǐ a nǎ lǐ lái de shēng sǐ a rén huó zhe
何来生死啊？哪里来的生死啊？人活着，
yǒu shí hou zuò chū lái de shì qing xiàng sǐ rén yī yàng hěn
有时候做出来的事情像死人一样，很
duō rén huó zhe yǒng yuǎn bèi rén jiā ài dài sǐ hòu hái bèi rén
多人活着永远被人家爱戴，死后还被人

jiā ài dài zhè ge rén de shēng mìng jiù zài yán xù jiù shì
家爱戴，这个人的生命就在延续，就是
yǒng héng de cóng lìng wài yí gè jiǎo dù shàng lái jiǎng shí
永恒的。从另外一个角度上来讲，实
jì shàng tā de shēng mìng jiù zài yán xù wèi shén me
际上，他的生命就在延续，为什么？
liǎng qiān wǔ bǎi nián qián de kǒng lǎo fū zǐ wèi shén me jīn
两千五百年前的孔老夫子，为什么今
tiān hái bèi rén jiā zàn sòng zhe tā liú chuán xià lái de jīng diǎn
天还被人家赞颂着？他流传下来的经典
hái bèi dà jiā guǎng fàn xué xí zhe yīn wèi tā de jīng shén yǒng
还被大家广泛学习着？因为他的精神永
yuǎn huó zài rén men de xīn zhōng suǒ yǐ tā de shēng mìng
远活在人们的心中，所以，他的生命
shì yǒng héng de shí jì shàng kǒng lǎo fū zǐ xiàn zài zài tiān
是永恒的。实际上，孔老夫子现在在天
shàng yě shì yí gè hěn dà de pú sà tā suī rán sǐ le dàn
上，也是一个很大的菩萨，他虽然死了，但
shì tā de jīng shén yǒng cún tā yǒng yuǎn huó zài wǒ men de
是他的精神永存，他永远活在我们的
xīn zhōng tā zài tiān shàng tā zhào yàng shì yǒng héng de
心中。他在天上，他照样是永恒地
huó zhe suǒ yǐ hé lái shēng sǐ
活着，所以，何来生死？